



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi Azwar (2013).

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi akibat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

|                      |                                     |
|----------------------|-------------------------------------|
| Variabel Bebas (X1)  | : Efikasi Diri                      |
| Variabel Bebas (X2)  | : Prestasi Belajar                  |
| Variabel Terikat (Y) | : Kecemasan Berbicara di Depan Umum |

#### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi (Sumadi, 2002). Definisi operasional dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu: Efikasi Diri (X1), Prestasi Belajar (X2), dan Kecemasan Berbicara Di depan Umum (Y) adalah sebagai berikut:

## 2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar ialah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan dan kegemaran sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.

Gagne (dalam Winkel, 1996) Prestasi Belajar dapat digolongkan menjadi beberapa aspek:

- Informasi verbal, yaitu menyatakan kembali informasi yang diperoleh dari proses belajar.
- Keterampilan intelektual, melalui proses belajar seseorang akan mampu berfungsi dengan baik dalam masyarakat
- Keterampilan motorik, yakni kemampuan menguasai berbagai jenis keterampilan gerak.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Sikap adalah perilaku yang mempengaruhi pilihan tentang tindakan mana yang akan dilakukan misalnya perkembangan sikap terhadap belajar atau sikap terhadap prestasi.
- e. Sikap Kognitif, yakni kapabilitas yang mengatur cara bagaimana peserta belajar mengelola belajarnya.

### 3. Kecemasan berbicara di depan umum

Kecemasan adalah suatu keadaan yang tidak nyaman yang dapat menurunkan frekuensi dan intensitas keterlibatannya dalam interaksi berbicara di muka umum. Semiun (2006) menyebutkan ada empat aspek yang mempengaruhi kecemasan berbicara di depan umum yaitu :

- a. Aspek suasana hati
- b. Aspek kognitif
- c. Aspek somatik
- d. Aspek motorik

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif di Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau angkatan 2016 dan 2017 dengan jumlah 315 orang.

Berikut data populasi mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau yang sedang mengerjakan skripsi :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1**  
**Data Mahasiswa Angkatan 2016-2017**

| Angkatan | Mahasiswa |
|----------|-----------|
| 2016     | 152 Orang |
| 2017     | 163 Orang |
| Total    | 315 Orang |

Sumber : Data Akademik Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau 2018

## 2. Sampel Penelitian

Martono (2012), menjelaskan sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang diteliti. Prasetyo (2005) untuk pengambilan sampel peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

Adapun jumlah sampel yang digunakan ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin ( Sarjono dan Julianita, 2013) yaitu:

$$n = \frac{N}{N (d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi yang diketahui

d = presisi yang ditetapkan

1 = konstanta

Menggunakan rumus diatas, maka dapat diketahui besar sampel yang akan diperoleh yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{315}{315(0,5)^2 + 1}$$

$$n = \frac{315}{315.0,0025 + 1}$$

$$n = \frac{315}{0,7875 + 1}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{315}{1,7875} = 176$$

Maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah 176 orang. Kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut Mahasiswa Angkatan 2016-2017 yang berada di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru.

$$ni \frac{Ni}{N} = n$$

Dimana :

$ni$  : Jumlah sampel menurut stratum

$Ni$  : Jumlah populasi menurut stratum

$N$  : Jumlah populasi seluruhnya

$n$  : Jumlah sampel keseluruhan

**Tabel 3.2**  
**Jumlah sampel Mahasiswa Angkatan 2016-2017**

| Mahasiswa     | Populasi   | Hitungan               | Sampel           |
|---------------|------------|------------------------|------------------|
| Angkatan 2016 | 152        | $152 \times 176 : 315$ | 85 orang         |
| Angkatan 2017 | 163        | $163 \times 176 : 315$ | 91 orang         |
| <b>Jumlah</b> | <b>315</b> | <b>176 orang</b>       | <b>176 orang</b> |

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk menentukan siapa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, teknik *Cluster random sampling* adalah teknik memilih sebuah sampel dari kelompok-kelompok unit yang kecil. Beberapa *cluster* kemudian dipilih sebagai wakil dari populasi kemudian seluruh elemen didalam *cluster* terpilih dijadikan sebagai sampel penelitian Sugiyono (2003).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2002), metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa metode pengumpulan data, yaitu wawancara dan skala.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala. Skala menurut Arikunto (2002) adalah sejumlah pertanyaan atau pun pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari respon dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ingin diketahui. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 3 skala, yaitu skala efikasi diri, skala prestasi belajar, dan skala kecemasan berbicara didepan umum.

#### 1. Alat Ukur Penelitian

##### a. Skala Efikasi Diri

Variabel efikasi diri akan diukur menggunakan skala efikasi diri yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan dimensi efikasi diri, menurut Bandura (1997) terbagi tiga yaitu, dimensi tingkat level (*level*), dimensi kekuatan (*strength*), dan dimensi generalisasi (*generality*). Skala penelitian ini terdiri dari aitem pernyataan yang menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu Selalu (SL) yang dilakukan secara intens, Sering (SR) belum tentu dilakukan secara intens, Kadang-kadang (KD), Tidak Pernah (TP). Pemberian skor untuk skala ini bergerak dari 4 sampai 1 untuk aitem yang mendukung (*favorabel*), sedangkan untuk aitem yang tidak mendukung (*unfavorable*) bergerak dari 1 sampai 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Skala Efikasi Diri**

| No     | Aspek efikasi diri    | No aitem |       | Jumlah |
|--------|-----------------------|----------|-------|--------|
|        |                       | Fav      | Unfav |        |
| 1.     | Dimensi tingkat level | 1,2      | 3,4   | 4      |
| 2.     | Dimensi kekuatan      | 5,6      | 7,8   | 4      |
| 3.     | Dimensi generalisasi  | 9,10     | 11,12 | 4      |
| Jumlah |                       |          |       | 12     |

**b. Skala Prestasi Belajar**

Variabel prestasi belajar akan diukur menggunakan skala prestasi belajar yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek prestasi belajar menurut Gagne (dalam Winkel,1996) dapat digolongkan menjadi beberapa yaitu, informasi verbal, keterampilan intelektual, keterampilan motorik, sikap, dan sikap kognitif. Skala penelitian ini terdiri dari aitem pernyataan yang menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu Selalu (SL) yang dilakukan secara intens, Sering (SR) belum tentu dilakukan secara intens, Kadang-kadang (KD), Tidak Pernah (TP). Pemberian skor untuk skala ini bergerak dari 4 sampai 1 untuk aitem yang mendukung (*favorabel*), sedangkan untuk aitem yang tidak mendukung (*unfavorable*) bergerak dari 1 sampai 4.

**Tabel 3.4**  
**Blue Print Skala Prestasi Belajar**

| No     | Aspek Prestasi Belajar   | No aitem |       | Jumlah |
|--------|--------------------------|----------|-------|--------|
|        |                          | Fav      | Unfav |        |
| 1.     | Informasi verbal         | 1,2      | 3,4   | 4      |
| 2.     | Keterampilan intelektual | 5,6      | 7,8   | 4      |
| 3.     | Keterampilan motorik     | 9,10     | 11,12 | 4      |
| 4.     | Sikap                    | 13,14    | 15,16 | 4      |
| 5.     | Sikap kognitif           | 17,18    | 19,20 | 4      |
| Jumlah |                          | 10       | 10    | 20     |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Kecemasan Berbicara Di Depan Umum**

Variabel kecemasan berbicara didepan umum akan diukur menggunakan skala kecemasan berbicara didepan umum yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek kecemasan berbicara didepan umum, Semiun (2006) menyebutkan ada empat aspek yang mempengaruhi kecemasan berbicara di depan umum yaitu, suasana hati, kognitif, somatik, dan motorik. Skala penelitian ini terdiri dari aitem pernyataan yang menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu Selalu (SL) yang dilakukan secara intens, Sering (SR) belum tentu dilakukan secara intens, Kadang-kadang (KD), Tidak Pernah (TP). Pemberian skor untuk skala ini bergerak dari 4 sampai 1 untuk aitem yang mendukung (*favorabel*), sedangkan untuk aitem yang tidak mendukung (*unfavorable*) bergerak dari 1 sampai 4.

**Tabel 3.5**  
**Blue print skala Kecemasan Berbicara Di Depan Umum**

| No | AspekKecemasan Berbicara Di Depan Umum | No aitem |       | Jumlah |
|----|--|----------|-------|--------|
|    |  | Fav      | Unfav |        |
| 1. | Suasana hati                           | 1,2      | 3,4   | 4      |
| 2. | Kognitif                               | 5,6      | 7,8   | 4      |
| 3. | Somarik                                | 9,10     | 11,12 | 4      |
| 4. | Motorik                                | 13,14    | 15,16 | 4      |
|    | Jumlah                                 | 8        | 8     | 16     |

**F. Uji Coba Alat Ukur**

Sebelum penelitian ini dilaksanakan maka alat ukur yang digunakan harus diuji cobakan terlebih dahulu. Uji Coba (*try out*) dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Dalam penelitian ini baik skala kecemasan berbicara didepan umum, efikasi diri dan prestasi belajar akan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan uji coba (*try out*) terlebih dahulu sebelum digunakan untuk penelitian sebenarnya.

Dalam menetapkan sampel uji coba, menurut Azwar (2010) tidak ada ketentuan pasti untuk menentukan seberapa banyak sampel yang akan di ambil.

Uji coba alat ukur dilakukan terhadap 70 mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA. Uji coba alat ukur dilakukan pada tanggal 04 Juni 2018.

### 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakan tes tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2009).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi, dimana validitas isi menunjukkan sejauhmana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu. Pengujian validitas isi menggunakan analisis rasional oleh para ahli, dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

### 2. Uji Daya Diskriminasi

Menurut Azwar (2009) Pengujian daya beda diskriminasi dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan

distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total ( $r_{ix}$ ).

Untuk mengolahnya peneliti akan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 22.0 for Windows, dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya.

Penentuan kesahihan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2009) yang menyatakan bahwa skala psikologi yang digunakan untuk indeks daya diskriminasi minimal adalah 0,30, dengan demikian aitem yang koefisiennya  $< 0,30$  dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap sah adalah aitem yang mempunyai koefisien korelasi  $\geq 0,30$ . Apabila jumlah item yang lolos dengan koefisien validitas 0,30 tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan menjadi 0,25. Dalam penelitian ini koefisien yang digunakan sebagai batas valid adalah 0,30.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 12 aitem skala Efikasi Diri (X1) yang telah diujicobakan, tidak terdapat aitem yang gugur. Nilai validitas skala efikasi diri berkisar antara 0,337-0,540. Rekapitulasi skala efikasi diri setelah diujicobakan dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

**Tabel 3.6**  
**Blue Print Skala Efikasi Diri (Try Out)**

| No            | Aspek                 | Aitem Valid |          | Aitem Gugur |          | N         |
|---------------|-----------------------|-------------|----------|-------------|----------|-----------|
|               |                       | F           | UF       | F           | UF       |           |
| 1             | Dimensi tingkat level | 1,2         | 3,4      | -           | -        | 4         |
| 2             | Dimensi kekuatan      | 5,6         | 7,8      | -           | -        | 4         |
| 3             | Dimensi generalisasi  | 9,10        | 11,12    | -           | -        | 4         |
| <b>Jumlah</b> |                       | <b>6</b>    | <b>6</b> | <b>0</b>    | <b>0</b> | <b>12</b> |

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun *blue print* skala efikasi diri yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini:

**Tabel 3.7**  
**Blue Print Skala Efikasi Diri (Penelitian)**

| No | Aspek                 | Aiem Valid |           | N         |
|----|-----------------------|------------|-----------|-----------|
|    |                       | <i>F</i>   | <i>UF</i> |           |
| 1  | Dimensi tingkat level | 1,6        | 3,8       | 4         |
| 2  | Dimensi kekuatan      | 2,10       | 4,12      | 4         |
| 3  | Dimensi generalisasi  | 5,9        | 7,11      | 4         |
|    | <b>Jumlah</b>         | <b>6</b>   | <b>6</b>  | <b>12</b> |

Sementara itu, pada skala Prestasi Belajar (X2) dari 20 aitem yang telah diujicobakan, terdapat 1 aitem yang gugur dan 19 aitem yang valid dengan nilai validitas prestasi belajar berkisar antara 0,307-0,609. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini:

**Tabel 3.8**  
**Blue Print Skala Prestasi Belajar (Try Out)**

| No | Aspek                    | Aiem Valid |           | Aitem Gugur |           | N         |
|----|--------------------------|------------|-----------|-------------|-----------|-----------|
|    |                          | <i>F</i>   | <i>UF</i> | <i>F</i>    | <i>UF</i> |           |
| 1  | Informasi Verbal         | 1,2        | 3,4       | -           | -         | 4         |
| 2  | Keterampilan Intelektual | 5,6        | 7,8       | -           | -         | 4         |
| 3  | Keterampilan Motorik     | 9,10       | 11,12     | -           | -         | 4         |
| 4  | Sikap                    | 13,14      | 15,16     | -           | -         | 4         |
| 5  | Sikap Kognitif           | 17,18      | 19        | -           | 20        | 4         |
|    | <b>Jumlah</b>            | <b>10</b>  | <b>10</b> | <b>0</b>    | <b>1</b>  | <b>20</b> |

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun *blue print* skala prestasi belajar yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut ini:

**Tabel 3.9**  
**Blue Print Skala Prestasi Belajar (Penelitian)**

| No            | Aspek                    | Aiem Valid |          | N         |
|---------------|--------------------------|------------|----------|-----------|
|               |                          | F          | UF       |           |
| 1             | Informasi Verbal         | 4,9        | 1,11     | 4         |
| 2             | Keterampilan Intelektual | 2,7        | 6,12     | 4         |
| 3             | Keterampilan Motorik     | 3,16       | 5,19     | 4         |
| 4             | Sikap                    | 8,18       | 13,17    | 4         |
| 5             | Sikap Kognitif           | 10,14      | 15       | 3         |
| <b>Jumlah</b> |                          | <b>10</b>  | <b>9</b> | <b>19</b> |

Sementara itu, pada skala Kecemasan Berbicara Didepan Umum (Y) dari 16 aitem yang telah diujicobakan, terdapat 1 aitem yang gugur dan 15 aitem yang valid dengan nilai validitas kecemasan berbicara didepan umum berkisar antara 0,300-0,852. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 3.10 berikut ini:

**Tabel 3.10**  
**Blue Print Skala Kecemasan Berbicara Didepan Umum (Try Out)**

| No            | Aspek        | Aiem Valid |          | Aitem Gugur |          | N         |
|---------------|--------------|------------|----------|-------------|----------|-----------|
|               |              | F          | UF       | F           | UF       |           |
| 1             | Suasana Hati | 1,2        | 3,4      | -           | -        | 4         |
| 2             | Kognitif     | 5,6        | 8        | -           | 7        | 4         |
| 3             | Somatik      | 9,10       | 11,12    | -           | -        | 4         |
| 4             | Motrik       | 13,14      | 15,16    | -           | -        | 4         |
| <b>Jumlah</b> |              | <b>8</b>   | <b>7</b> | <b>0</b>    | <b>1</b> | <b>16</b> |

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun *blue print* skala kecemasan berbicara didepan umum yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.11 berikut ini:



**Tabel 3.11**  
**Blue Print Skala Kecemasan Berbicara Didepan Umum (Penelitian)**

| No            | Aspek        | Aiem Valid |           | N         |
|---------------|--------------|------------|-----------|-----------|
|               |              | <i>F</i>   | <i>UF</i> |           |
| 1             | Suasana Hati | 3,9        | 1,6       | 4         |
| 2             | Kognitif     | 5,8        | 16        | 3         |
| 3             | Somatik      | 2,11       | 7,13      | 4         |
| 4             | Motrik       | 12,15      | 10,14     | 4         |
| <b>Jumlah</b> |              | <b>8</b>   | <b>7</b>  | <b>15</b> |

### 3. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melihat seberapa jauh skala dapat memberikan hasil yang ajeg (konstan) dalam suatu pengukuran. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil pengukuran suatu alat ukur. Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien reliabilitas, yang angkanya berada dalam rentang dari 0,00 sampai 1,00. Koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1,00 menunjukkan reliabilitas alat ukur yang semakin tinggi. Sebaliknya alat ukur yang rendah reliabilitasnya ditandai dengan koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0,00 (Azwar, 2010).

Keseluruhan aitem efikasi diri, prestasi belajar dan kecemasan berbicara didepan umum yang valid kemudian diuji reliabilitasnya dan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,808 untuk efikasi diri, koefisien reliabilitas prestasi belajar sebesar 0,862 dan koefisien reliabilitas kecemasan berbicara didepan umum sebesar 0,850. Selanjutnya 12 aitem efikasi diri, 19 aitem prestasi belajar dan 15 kecemasan berbicara didepan umum akan digunakan dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Regresi Ganda*.

Yaitu menganalisis hubungan antara Efikasi Diri (X1) dan Prestasi Belajar (X2) dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum (Y). Analisis data yang dilakukan menggunakan bantuan komputerisasi SPSS 22 *for windows*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.